

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Tes keterampilan berpikir kreatif materi tekanan zat mengkonstruksi 12 butir soal (item) dengan bentuk soal uraian. Tes ini mengukur aspek keterampilan berpikir kreatif diantaranya *fluency*, *flexibility*, dan *originality*. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bagaimana karakteristik dari butir soal yang dikonstruksi. Karakteristik yang pertama adalah validitas isi tes. Berdasarkan hasil validitas isi tes keterampilan berpikir kreatif dari penilaian validator berdasarkan analisis V Aiken, maka butir soal direduksi menjadi 6 butir soal. Hasil analisis V Aiken ini menunjukkan bahwa validasi isi pada 6 butir soal yang dikonstruksi adalah tinggi dan sangat tinggi.

Karakteristik yang kedua adalah validitas soal tes keterampilan berpikir kreatif berdasarkan analisis *Rasch Model*. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat tiga soal yang valid (butir soal nomor 1, 5, dan 6) dan 3 soal yang harus diperbaiki kembali (butir soal nomor 2, 3, dan 4). Butir soal yang masih harus diperbaiki tersebut dikarenakan data yang didapatkan tidak menunjukkan korelasi yang baik. Maka dari itu butir soal nomor 2, 3, dan 4 dapat digunakan kembali jika sudah melalui tahap perbaikan redaksi soal. Karakteristik yang ketiga adalah reliabilitas tes. Hasil reliabilitas soal tes keterampilan berpikir kreatif berdasarkan analisis *Rasch Model* memiliki kategori sangat istimewa. Selanjutnya, karakteristik yang keempat adalah analisis tingkat kesulitan butir soal. Hasil tingkat kesulitan soal tes keterampilan berpikir kreatif berdasarkan analisis *Rasch Model* menunjukkan urutan tingkat kesulitan dari yang paling sulit hingga paling mudah dilihat dari nilai logitnya yaitu butir soal 2, 4, 6, 3, 1, dan 5. Karakteristik yang terakhir adalah bias data (DIF). Hasil bias (DIF) butir soal tes keterampilan berpikir kreatif berdasarkan analisis *Rasch Model* menunjukkan bahwa tidak ada data yang bias. Hal tersebut menunjukkan bahwa tes ini dapat digunakan baik di sekolah negeri maupun sekolah swasta.

5.2 Implikasi

Implikasi dari hasil karakterisasi instrument tes keterampilan berpikir kreatif materi tekanan zat dengan analisis *Rasch model* adalah sebagai berikut.

1. Tes keterampilan berpikir kreatif materi tekanan zat dapat digunakan oleh praktisi pendidikan sebagai alat evaluasi yang bertujuan untuk mengukur keterampilan berpikir kreatif siswa.
2. Hasil karakterisasi instrument tes keterampilan berpikir kreatif materi tekanan zat dapat dijadikan referensi bagi peneliti maupun berbagai pihak untuk melakukan karakterisasi instrumen tes bentuk politomi dengan analisis *Rasch model*.
3. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengkonstruksi sebuah tes dan cara menganalisis tes yang telah dibuat.

5.3 Rekomendasi

Tes yang dikonstruksi dalam penelitian ini adalah tes keterampilan berpikir kreatif materi tekanan zat. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya di antaranya sebagai berikut.

1. Dalam tahap konstruksi soal, peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih memperhatikan redaksi soal agar tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif dengan baik.
2. Peneliti selanjutnya dapat melakukan konstruksi tes keterampilan berpikir kreatif menggunakan materi fisika lainnya, atau dikonstruksi dengan bentuk soal tes yang berbeda.